

**KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT SISWA
KELAS VIII B SMP NEGERI 12 TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh

Hary Soedarta Hardjono, Andiopenta P, Widya Amrina,

**Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dosen Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia, FKIP Universitas Jambi**

(Cp : 082279777391/e-mail : Wiwidamrina@yahoo.com)

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur tahun ajaran 2017/2018 dan mendeskripsikan kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes kecepatan membaca sebanyak 382 kata dengan kecepatan tinggi dan tes pilihan ganda sebanyak 10 buah dalam waktu 10 menit. Teknik analisis data menggunakan tiga langkah yaitu (1) menghitung kecepatan membaca, (2) menghitung pemahaman terhadap isi bacaan, (3) Menghitung kemampuan membaca cepat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur dari 28 siswa diantaranya hanya 14 (50%) siswa yang mampu membaca 200-250 kpm dengan rata-rata 235 kpm yang dikategorikan baik sekali, sedangkan rata-rata hasil tingkat pemahaman isi bacaan siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur adalah 63% yang di kategorikan sedang. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur adalah 145 kpm yang tergolong sedang. Jika dikonsultasikan pada tabel kriteria kemampuan membaca cepat 145 kpm berada pada level 101-150 kpm yang berarti kemampuannya dalam membaca cepat tergolong sedang. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada guru bidang studi bahasa indonesia agar kemampuan siswa dalam membaca cepat menjadi lebih baik, diharapkan kepada guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, yang bisa meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca cepat.

Kata-kata Kunci : Kemampuan, membaca cepat

ABSTRACT

The purpose of the research is to describe the fast reading ability of the student of grade VIII B of State Junior High School 12 Tanjung Jabung Timur in academic year 2017/2018 and to describe the ability to understand the reading content of student of grade VIII B of State Junior High School 12

Tanjung Jabung Timur academic year 2017/2018. This research uses descriptive quantitative research design. The data collection technique was done by reading speed test as much as 382 words with high speed and multiple choice test of 10 pieces with in 10 minutes. Data analysis techniques use three steps: (1) calculate reading speed, (2) calculate comprehension of reading content, (3) calculate fast reading ability. The results of this study indicate that the fast reading ability of students in grade VIII B Junior High School 12 Tanjung Jabung Timur of 28 student among them only 14 (50%) student are able to read 200-250 kpm with an average of 235 kpm is categorized very well, the average result of the level of understanding of reading content of student of grade VIII B State Junior High School 12 Tanjung Jabung Timur is 63% which is categorized being. The conclusion of the result of this study indicates that the ability to read fast students grade VIII B State Junior High School 12 Tanjung Jabung Timur is 145 kpm which is classified as being. if consulted on the table criteria of fast reading ability of 145 kpm is at the level of 101-150 kpm, which means that the ability to read quickly is moderate. Based on the results of research, it is suggested to the teacher of studi field of Indonesian language so that student ability in fast reading becomes better, it is expected to the teacher to apply appropriate learning method, which can increase student interest and motivation in fast reading.

Key word : Ability, quick reading

PENDAHULUAN

Kegiatan membaca merupakan kegiatan menggunakan berbagai keterampilan, yaitu kegiatan mengamati, memahami dan memikirkan yang dapat menumbuhkan pandangan dan sikap serta tindakan terhadap diri pembacanya. Membaca bukanlah suatu kegiatan yang mudah dan sederhana. Membaca dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti membaca diam, membaca nyaring, membaca telaah isi, membaca telaah bahasa, membaca kritis, membaca pemahaman juga terdapat hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan kemampuan siswa dalam membaca cepat.

Kemampuan membaca yang tinggi menjadi syarat bagi setiap pelajar dan mahasiswa dalam mendapatkan ilmu pengetahuan di sekolah. Daya baca yang tinggi diperoleh dari pengetahuan tentang cara membaca yang baik dan pengembangan yang terus-menerus. Dalam keadaan normal, di negara-negara maju seperti di Amerika Serikat, seorang lulusan SLTA diharapkan sudah mempunyai kecepatan membaca minimum 250 kata permenit dengan pemahaman ini bacaan minimum 75%. Kecepatan ini masih dapat ditingkatkan dengan penguasaan teknik-teknik membaca

yang efisien dan efektif, serta latihan-latihan yang intensif dan sistematis.

Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, pemerintah menghendaki terwujudnya suasana pembelajaran yang menarik agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, peran guru dan siswa sangat besar selama proses pembelajaran berlangsung. Guru dituntut dapat menggunakan strategi dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca khususnya membaca cepat. Dengan adanya pembelajaran tersebut materi pembelajaran membaca cepat dianggap sangat penting bagi siswa hal ini dibuktikan dengan tercantumnya materi penyimpulan isi bacaan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dengan SK: Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai membaca cepat dan KD: menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur, kemampuan siswa dalam membaca cepat dan tingkat pemahaman

isi bacaan belum di ketahui apakah siswa telah mampu membaca dengan baik atau belum, karena setiap siswa memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa. Untuk itu penulis ingin mengetahui kemampuan membaca cepat siswa khususnya di kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur. Dengan mengetahui kemampuan membaca cepat tersebut, maka kemampuan membaca cepat siswa dapat dibina dan dikembangkan dengan jalan berlatih yang dilaksanakan secara bertahap karena membaca cepat bukanlah sebuah keahlian.

Dari sekian sekolah mengapa peneliti memilih SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur sebagai objek penelitian, karena belum pernah diadakannya penelitian di sekolah tersebut terutama mengenai kemampuan membaca cepat. Dari hasil wawancara pihak sekolah, yakni kepala sekolah SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur, SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu sekolah menengah pertama favorit di Tanjung Jabung Timur yang berkualitas, hal ini terlihat dari lengkapnya sarana dan prasarana dan juga tingginya tingkat kelulusan UN di sekolah ini. Penetapan kelas VIII B sebagai objek penelitian antara lain karena pelajaran membaca cepat terdapat pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VIII B dan ingin melihat lebih jauh kemampuan siswa kelas VIII B dalam membaca cepat dan pemahaman terhadap isi bacaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian guna untuk mengetahui kemampuan membaca cepat siswa di SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur dengan judul "*Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas Siswa VIII B SMP Negeri 12 TANJUNG JABUNG TIMUR*".

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah kecepatan membaca siswa VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur?

Bagaimanakah kemampuan memahami isi bacaan siswa VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan.

Mendeskripsikan kemampuan membaca cepat siswa VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur

Mendeskripsikan kemampuan memahami isi bacaan siswa VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur.

Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kelancaran dan keberhasilan pengajaran.

Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah:

Memberikan informasi tentang kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur kepada pembaca.

Sebagai sumbangan pikiran bagi dunia pendidikan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam kegiatan membaca.

Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat teoritis, seperti yang telah diuraikan diatas, hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat secara praktis yaitu:

Sebagai salah satu bahan ajar yang harus diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca khususnya dalam membaca cepat dan pemahaman terhadap isi bacaan.

Dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia dalam meningkatkan mutu pembelajaran membaca khususnya dalam membaca cepat.

Masukan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

KAJIAN PUSTAKA

Hakikat Membaca

Menurut Tarigan, (2011:21) membaca adalah suatu hal yang amat penting bagi kehidupan manusia, baik dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Membaca merupakan kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasi lambang/nada/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang di sampaikan dapat diterima oleh pembaca.

Menurut Somadayo, (2011:1) “membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting keterampilan berbahasa lainnya”. “Membaca adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan” Tampubolon, (2015:5). Membaca adalah sebuah keterampilan, setiap orang berbeda kemampuan membacanya. tetapi yang jelas semua orang dapat meningkatkan kemampuan membacanya itu Nurhadi, (2010:26).

Dalam kehidupan sehari-hari peranan membaca tidak dapat dipungkiri lagi. Ada beberapa peranan membaca dalam kehidupan sehari-hari, yaitu membaca dapat memecahkan masalah, memperkuat keyakinan, memberi pengalaman, meningkatkan prestasi. Hernowo, (2009:94) menyatakan bahwa membaca bukan sekedar membuat kita kaya akan pengetahuan. Membaca juga bukan sekedar meluaskan wawasan kita, karena dengan membaca buku dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan derajat bangsa. Kegiatan membaca tumbuh secara alami, tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu: (a) Faktor dalam (*intern*) Faktor dari dalam diri pembaca itu antara lain tuntutan kebutuhan membaca, adanya rasa persaingan antar sesamanya. (b) Faktor luar (*ekstern*) Faktor dari luar meliputi tersedianya waktu, sarana yang diperlukan oleh pembaca, adanya dorongan dari luar (*guru*).

Dengan demikian membaca pada hakikatnya merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan yang hendak di sampaikan penulis melalui bahasa tulis. Dengan membaca dapat memperoleh banyak manfaat, yaitu memperluas pengetahuan dan menggali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bahan bacaan.

Teori Membaca Cepat

Menurut semi dalam (Kamarudin,2005:28) mengemukakan bahwa “membaca cepat adalah membaca dengan kecepatan tinggi, hampir keseluruhan materi bacaan dibaca”. “Kecepatan membaca berkaitan dengan tujuan membaca, keperluan dan bahan bacaan” (Nurhadi, 2010:39). Sedangkan Menurut (Subyantoro, 2011:1) membaca cepat adalah suatu keterampilan. Keberhasilan anda dalam menguasai teknik ini akan sangat bergantung pada sikap anda sendiri, tingkat keseriusan anda, dan kesiapan untuk mencoba melatih teknik tersebut. keterampilan membaca cepat ini penting kita kuasai berkenaan dengan perolehan informasi-informasi keseharian, seperti berita dan reportase. Membaca cepat

dilaksanakan secara zig-zag atau vertical, punya prinsip melaju terus. Ia hanya ingin memperhatikan kata-kata kunci atau hal-hal yang penting saja, ditempuh dengan jalan melompati kata-kata dan ide-ide penjelas.

Menurut Nurhadi, (2016:77) membaca cepat artinya membaca dengan kecepatan tinggi untuk mendapatkan pemahaman yang tinggi pula, dengan mempertimbangkan tujuan membaca dan keadaan bahan bacaan. Pengaturan kecepatan membaca selalu dikaitkan dengan tujuan membaca dan keadaan bahan bacaan. Artinya, seorang pembaca cepat yang baik, tidak menerapkan kecepatan membacanya secara konstan diberbagai tujuan dan keadaan bahan bacaan penerapan membaca cepat itu disesuaikan dengan tujuan membacanya dan berat atau ringannya bacaan. Dari pengertian membaca cepat itu tampak tiga unsur yang melekat, yaitu: Kecepatan, Pemahaman, dan Penentu kecepatan.

Seorang pembaca cepat tidak harus membaca dengan kecepatan tinggi terus-menerus sepanjang bacaan. Kecepatan dapat bervariasi, tergantung pada tujuan, keperluan membaca, dan keadaan bacaannya. Jika dalam bacaan tidak dijumpai hal-hal yang dianggap penting, mata dapat terus melaju dengan kecepatan tinggi, sampai dirasa ada hal yang perlu diambil.

Teknik Membaca Cepat

Menurut Nurhadi, (2008:115) membaca cepat terdiri dari dua teknik yaitu membaca *skimming* dan *scanning*. a) Membaca *skimming*, Cara membaca yang hanya untuk mendapatkan ide pokok disebut *skimming*. Arti sebenarnya dari *skimming* ialah “terbang pada halaman demi halaman buku”. Menurut (Soedarso, 2005:84) menyatakan bahwa *skimming* suatu teknik pengajaran membaca untuk mendapatkan ide pokok pada suatu bacaan. Men-skim berarti menyapu halaman-halaman buku dengan cepat untuk menemukan sesuatu yang dicari. Dengan

demikian, orang yang sedang membaca dengan teknik *skimming* berarti tidak melihat kata demi kata, kalimat demi kalimat, atau bahkan paragraf demi paragraf, tetapi menyapu halaman demi halaman secara menyeluruh. baru bila dirasa apa yang dicarinya ditemukan baca dengan kecepatan normal atau dengan teliti. b) Membaca *scanning*, *Scanning* adalah suatu teknik membaca untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain-lain. Menurut (Subyantoro, 2011:17) membaca sekilas adalah pengambilan catatan mental dari presentasi material, mengambil yang penting-penting, membaca judul dan kata kuncinya saja. Sejalan dengan itu ingin mengetahui isi buku secara menyeluruh dengan cepat, membaca *scanning* sangat bergantung pada waktu, seberapa banyak waktu tersedia. Jadi bila anda ingin memperoleh gagasan pokok bacaan (*buku*) secara cepat dan efisien, maka teknik *scanning*lah yang anda gunakan.

Hal yang Menghambat Kecepatan Membaca

Dalam kegiatan membaca ada hal-hal yang dapat menghambat seorang pembaca dalam membaca cepat, seperti vokalisasi (*membaca dengan bersuara*) maksudnya ialah seorang pembaca dalam membaca teks atau bacaan itu dengan mengeluarkan suatu atau bunyi-bunyi bahasa dari alat ucapannya sehingga nantinya akan mengganggu konsentrasi si pembaca itu sendiri, menurut Soedarso, (2005:28). Selain hal diatas yang dapat menghambat kecepatan membaca seseorang yaitu gerakan bibir, gerakan bibir dapat menghambat karena, apabila kita sedang membaca dan bibir kita ikut bergerak maka akan lebih sering terjadi regrasi (*kembali kebelakang*), sebab ketika mata dapat bergerak dengan cepat bergerak maju, suara kita masih di belakang menurut Soedarso, (2005:5).

Menurut Nuttal (Sumadoyo 2011:60), menyatakan bahwa ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca cepat dan pemahaman membaca seseorang: a) faktor

kesukaran bahasa, b) faktor susunan teks atau organisasi teks bacaan dan c) faktor isi dan teks bacaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan Penghambat kecepatan membaca adalah bila membaca kata perkata, membaca dengan bersuara, bergumam, regresi atau mengulangi beberapa kata kebelakang, menggerakkan bibir atau komat-kamit sewaktu membaca, dan membaca dengan tidak konsentrasi.

Cara Mengukur Kecepatan Membaca

Menurut Kamarudin, (2005:31) Untuk mengetahui jumlah kata yang terbaca dalam suatu bacaan dapat dilakukan dengan cara:

Hitunglah jumlah kata dalam lima baris dahulu, lalu dibagi lima dan hasilnya merupakan jumlah rata-rata perbaris dari bacaan itu.

Yang kedua hitunglah jumlah baris yang anda baca dan kalikan dengan jumlah rata-rata tadi dan hasilnya merupakan jumlah kata yang anda baca.

Untuk mengetahui jumlah kata yang terbaca dalam permenit gunakanlah rumus berikut ini.

$$\frac{\text{jumlah kata yang terbaca}}{\text{jumlah detik untuk membaca}} \times 60 = \dots \text{ Kata Permenit}$$

Misalnya, Jika kamu dapat membaca sebuah teks bacaan yang jumlah katanya 270 buah kata dalam waktu 90 detik, maka kecepatan membacanya adalah:

$$\frac{270}{90} \times 60 = 180 \text{ kata per menit}$$

Cara Mengetahui Pemahaman Isi Bacaan

Membaca cepat yang benar tidak hanya sekedar membaca membunyikan lambang-lambang tetapi juga harus memahami isinya. Untuk mengecek pemahaman isi bacaan dalam membaca cepat sebagai berikut:

Pertama kita harus menjawab sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan pertanyaan yang telah disediakan.

Kedua pertanyaan itu harus diperiksa dengan kunci jawaban yang telah disediakan.

keseluruhan kunci jawaban merupakan kemungkinan angka tertinggi yang akan anda capai.

Jumlah jawaban yang benar yang anda peroleh merupakan angka yang anda capai.

Untuk mengetahui persentase pemahaman anda, gunakanlah rumus dibawah ini.

$$\frac{\text{Angka yang Anda capai}}{\text{Angka yang tertinggi}} \times 100\% = \dots \%$$

Misalnya, Beni telah membaca teks bacaan, Beni menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh Guru. Jumlah pertanyaan seluruhnya 20 nomor. Beni mampu menjawab dengan benar 10 pertanyaan.

Ketercapaian Beni Memahami isi bacaan adalah: $\frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$

Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada tahun 2014 oleh Endah Julia Pratiwi dengan judul “Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas X KRI SMK Negeri 3 Kota Jambi” dengan hasil penelitian rata-rata kecepatan membaca siswa tersebut 212 kpm dan pemahaman terhadap isi bacaan dengan rata-rata 74%. selanjutnya pernah dilakukan juga oleh Andi Eka Saputra pada tahun 2016 dengan judul Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Batanghari Tahun Ajaran 2015/2016” dengan hasil penelitian rata-rata kecepatan membaca siswa 278 kpm dan pemahaman terhadap isi bacaan 76%.

Penelitian mengenai membaca juga pernah dilakukan oleh Romansyah pada tahun 2012 dengan judul “Kemampuan Membaca Cepat

Siswa Kelas XI-IPS 6 SMA Negeri 5 Kota Jambi” dengan hasil penelitian rata-rata kecepatan membacanya 300 kpm dan tingkat pemahaman isi dengan rata-rata 71%.

Berdasarkan paparan dari penelitian tersebut, dapat diketahui mengenai persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya penelitian ini sama-sama menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif dan perbedaannya penelitian tersebut meneliti di tingkat SMA penulis lebih memfokuskan ditingkat SMP. Dilihat dari persamaan dan perbedaan penelitian antara penulis dan peneliti lainnya dapat ditegaskan bahwa penelitian penulis dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya di SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. sesuai dengan pokok permasalahan, penelitian ini tidak berhenti pada tingkat pengumpulan data saja, tetapi juga pengolahan dan analisis data. Selain itu metode ini bertujuan untuk mencapai informasi sebatas mana kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara objek, apadanya sesuai dengan fakta yang ada.

Sesuai dengan rumusan masalah, hal yang akan dideskripsikan pada penelitian ini adalah mengenai kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur. Kemampuan tersebut akan dideskripsikan sesuai kriteria penilaian dalam kecepatan membaca.

Pendeskrripsian akan dilakukan secara kuantitatif, karena pendeskripsian data dilakukan melalui proses perhitungan, penjumlahan dan pemerolehan hasil persentase dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk

selanjutnya, dilakukan penskoran kriteria penskoran meliputi kategori baik sekali, baik, sedang, dan kurang.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur yang berjumlah 28 orang. Dengan rincian sebanyak 17 laki-laki 11 perempuan.

Tabel 1. Daftar nama siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ady Prasetyo	L
2	Alfi Aftiana	P
3	Ali Amsah	L
4	Andrean Fernando	L
5	Atvianto Saputra	L
6	Desi Wijayanti	P
7	Dimas Saputra	L
8	Hermawan	L
9	Hermawan Dwi Prasetyo	L
10	Ilham Saputra	L
11	Jesen Sixt Nata	L
12	Jonathan Waworuntu	L
13	M. Rizki	L
14	Mario Pratama	L
15	Mulyo Wibowo	L
16	Munawaroh	P
17	Nabila Utami	P
18	Nandri Yani	P
19	Nur Aini	P
20	Okta Diana	P
21	Oktario Fajar Sidiq	L
22	Riki Putri Handayani	P
23	Rizqika Hendriyadhini	P
24	Slamet Agustina	L
25	Sri Warni	P
26	Tabah Rahmadhani	L
27	Tedi Syah	L
28	Watini	P

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas VIII B dalam membaca cepat dan skor nilai kemampuan membaca cepat berdasarkan aspek penilaian yang diperoleh melalui kecepatan membaca dan perolehan informasi dari suatu bacaan. Skor penilaiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini sumber Sadikin, dkk (Aritonang, 2006:21):

Tabel 2. Kriteria kemampuan membaca cepat

KPM	Kategori
201-250	Baik sekali
151-200	Baik
101-150	Sedang
50- 100	Kurang

Tabel 3. Kriteria pemahaman siswa terhadap isi bacaan

Persentase pemahaman terhadap isi bacaan	Keterangan
85%-100%	Baik sekali
75%-84%	Baik
60%-74%	Sedang
40%-59%	Kurang
...-<39%	Gagal

(Nurgiyantoro,2009:363)

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur tahun ajaran 2017/2018.

Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah instrumen yang berupa tes membaca cepat dan tes esai. Sesuai data dan sumber data maka instrumen yang digunakan adalah tes membaca teks wacana 382 kata dan tes objektif menjawab pertanyaan yang telah dibaca, yang nantinya dapat mengukur

kemampuan membaca cepat siswa. Berikut dijelaskan lebih rinci petunjuk atau langkah tes membaca cepat adalah sebagai berikut:

Petunjuk:

1. bacalah teks wacana di bawa ini dengan teknik cepat. Mintalah temanmu menghitung waktu membacamu dengan *stopwatch/arloji*. (Lakukan secara bergantian).

Kapal Bertabrakan, Dua Nahkoda Jadi Tersangka Tindak Pidana

Dua nahkoda kapal, masing-masing dari KM Mandiri Nusantara dari Indonesia dan MV Uni Chart yang berbendera Taiwan terancam sebagai tersangkatindak pidana. Mereka harus bertanggung jawab atas peristiwa tabrakan kapal pada 26 September lalu, diperairan sebelah barat Surabaya. Penegasan itu disampaikan oleh Kepala Subdit Polair Polda Jatim, Ajun Komisaris Besar Rudy RR Kussoy, Jumat (3/10) di Surabaya.

Kedua orang tua adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas peristiwa tabrakan tiga orang dan melukai sedikitnya 16 penumpang itu. Dua nahkoda yang masing-masing bernama Luh Jin Yau, warga Taiwan (MV Uni Chart) dan Harjono, warga Indonesia (KM Mandiri Nusantara) itu sampai hari jumat belum memenuhi panggilan untuk dimintai keterangan berikutnya. "Surat panggilan pertama sudah kami berikan," Kata Ruddy. Untuk bukti-bukti pidana bagi keduanya sementara ini dinilai sudah cukup. Mereka terancam hukuman lima tahun penjara karena kelalaiannya sehingga menyebabkan orang lain meninggal dunia. "Hal itu didasarkan atas pasal 358 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)," tuturnya.

Mereka dipanggil melalui perwakilan agen pemilik kapal. Pihak KM Mandiri Nusantara dipanggil melalui agen perusahaannya, yaitu PT Prima Vista. Adapun dari pihak MV Uni Chart diwakili oleh agen perusahaan PT Evergreen Marin. Alasan Mengapa kedua

nakhoda itu tidak memenuhi panggilan polisi karena mereka baru menyiapkan pengacara untuk mendampingi mereka dalam pemeriksaan selanjutnya. Sejauh ini sudah diperiksa 12 orang saksi terkait dengan keterangan-keterangan tentang peristiwa-peristiwa nahas itu, masing-masing enam dari KM Mandiri Nusantara dan enam dari MV Uni Chart.

Selain tuntutan pidana karena menghilangkan nyawa orang lain, mereka juga sedang menghadapi pemeriksaan berkaitan dengan lalu lintas pelayaran. "Pemeriksaan dilakukan berkaitan dengan kasus pelanggaran Undang-Undang Pelayaran Nomor 21 tahun 1992 dilakukan pemeriksaan oleh Administrator Pelabuhan (Adpel) yang sekarang sudah sampai pada Komisi Nasional Kecelakaan Transportasi (KNKT). "Nantinya, pemeriksaan itu bermuara pada keputusan Mahkamah Pelayaran," jelas Ruddy. Adapun pemeriksaan untuk tindak pidana dilakukan oleh Polair Polda Jatim. "Tidak ada masalah dengan dua proses pemeriksaan di dua instansi berbeda," ujar Ruddy.

Demikian pihak Adpel Tanjung Perak melalui Kasie Lalu Lintas Laut I Nyoman Gerde Saputra mengatakan kepolisian tidak mempunyai kewenangan melakukan pemeriksaan berkaitan dengan kecelakaan dilaut. "Kecelakaan dilaut, apalagi melibatkan kapal asing seharusnya diperiksa dan disidik oleh pihak KNKT yang diputuskan melalui Mahkamah Pelayaran," ujar Nyoman.

2. Untuk mengetahui tingkat ketercapaianmu dalam memahami isi bacaan, Jawablah pertanyaan berikut tanpa membaca kembali teks wacana tersebut.

Peristiwa bertabrakan kapal KM Mandiri Nusantara dengan MV Unit Chart terjadi pada tanggal....

- A. 26 September C. 26 Maret

- B. 26 Juni
D. 26 Agustus

Dari peristiwa kecelakaan tersebut masing-masing PT mengajukan saksi, berapakah saksi masing-masing yang diajukan?

- A. 12 dan 12 C. 12 dan 6
B. 6 dan 12
D. 6 dan 6

Berapa tahun kurungan penjara tindak pidana kelalaian yang menyebabkan orang lain meninggal?

- A. 5 tahun C. 7 tahun
B. 6 tahun
D. 5,5 tahun

Siapakah nakhoda kapal taiwan tersebut...

- A. Lin Jun Yau C.
Luh Jin Yau
B. Luh Jua You D.
Lye Jua You

Untuk Pemeriksaan tindak pidana dilakukan oleh?

- A. Polda Madura C. Polda Jawa Tengah
B. Polda Jawa Timur
D. Polda Bali

Dimana terjadinya kecelakaan kapal indonesia dengan kapal asing milik taiwan tersebut?

- A. diperaian sebelah timur surabaya
B. diperaian sebelah barat surabaya
C. diperaian sebelah timur laut surabaya
D. diperaian sebelah barat laut surabaya

Siapa nama Kasie Lalu Lintas Laut Adpel Tanjung Perak?

- A. I Nyoman Saputra
 C. I Nyoman Gerde Saputra
- B. I Gerde Nyoman
 D. I Gede Nyoman Saputra
- Kecelakaan dua kapal tersebut melanggar kitab UU hukum pidana, yaitu pada pasal....
- A. 536
 C. 358
- B. 395
 D. 935

Kecelakaan laut apaagi melibatkan kapal asing seharusnya diperiksa dan disidik oleh pihak KNKT. KNKT merupakan singkatan dari....

- A. Konferensi Nasional Kecelakaan Transportasi
- B. Komite Nasional kecelakaan Transportasi
- C. Komisi Nasional Kecelakaan Transportasi
- D. Konvensi Nasional kecelakaan Transportasi

Kapal tersebut diperiksa berkaitan dengan pelanggaran UU pelayaran sebagai berikut.....

- A. UU No. 21 Tahun 1992
- B. UU No. 21 Tahun 1991
- C. UU No. 22 Tahun 1992
- D. UU No. 12 Tahun 1992
3. Waktu pengerjaannya 2 X 40 menit (1 X Pertemuan)

Validitas Tes

Validitas adalah ciri yang sangat penting yang digunakan oleh setiap tes yang digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk tujuan pengajaran bahasa. Secara konvensional validitas diartikan sebagai ciri yang menunjukkan adanya kesesuaian antara tes dengan apa yang ingin diukur dengan tes itu.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi menunjuk adanya kesesuaian antara kemampuan yang ingin diukur dengan tes yang digunakan untuk mengukurnya. Kesesuaian isi juga mencakup bahan tes yang harus mencerminkan cakupan bahan dan kemampuan yang dijadikan sasaran pokok tes. Dikatakan memenuhi validitas isi apabila terdapat kesesuaian bahan tes dengan kurikulum yang berlaku. Validitas isi yang digunakan dengan mengkorelasi antara data mengenai kemampuan membaca cepat diperoleh peneliti dengan data mengenai kemampuan membaca cepat yang diujikan guru bidang studi bahasa indonesia.

Rumus koefisien korelasi digunakan untuk menghitung antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang diperoleh guru bidang studi Bahasa indonesia dipergunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi antara nilai peneliti dan guru

x = Nilai peneliti

y = Nilai guru

N = Jumlah subjek (Arikunto, 2010)

Setelah hasil perhitungan tersebut, selanjutnya nilai dikonsultasikan dengan tabel korelasi nilai r pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan uji satu pihak. Untuk melihat valid atau tidaknya instrumen tersebut. Instrumen dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari pada r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$).

Reliabilitas Tes

Reliabilitas diartikan sebagai ciri tes yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan pengukuran yang sama atau

tidak berubah-ubah. apabila data ini memang sesuai dengan kenyataan, maka beberapa kalipun diambil akan tetap sama. Hal ini sejalan dengan pendapat Margono (2010:181) Suatu instrumen dikatakan mantap apabila dalam mengukur sesuatu berulang kali, dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah, instrumen tersebut memberikan hasil yang sama. Untuk menentukan skor reliabilitas kemampuan membaca cepat digunakan metode antar penilai. Dalam penerapan metode ini, setiap pekerjaan tes dinilai lebih dari seorang seorang penilai, penilaian dilakukan oleh dua orang yaitu peneliti dan guru bahasa indonesia kelas VIII B. Agar menghasilkan nilai yang objektif peneliti menggunakan teknik antar penilai dari Djiwandono (1996:102) yaitu dengan rumus:

$$\frac{P1+P2}{2}$$

Keterangan: P1 = Penilai 1, yaitu peneliti.

P2= Penilai 2, yaitu guru bahasa indonesia kelas VIII B

2 = Jumlah penilai

Dari penjumlahan tersebut akan diperoleh nilai rata-rata. Setelah itu akan cari persentase menggunakan rumus:

$$\frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: % = persentase

n = Jumlah rata-rata

N = Jumlah keseluruhan skor maksimal

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini siswa diberi tugas membaca teks wacana dengan teknik membaca cepat. dengan waktu 2 x 40 menit (1 x pertemuan) dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Peneliti mengecek dan memeriksa sampel penelitian yang di kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur.

Peneiiti memberi penjelasan tentang materi membaca cepat.

Peneliti memberi tugas berupa tes unjuk kerja, yaitu memberi perintah membaca cepat. membacakan teks dengan jumlah kata 382 yang telah di sediakan dan mengacungkan tangan setelah selesai membaca.

Siswa mengumpulkan kembali teks itu, langkah selanjutnya adalah mengukur pemahaman isi bacaan dengan mengerjakan tes objektif dengan jumlah soal 10 dalam waktu 10 menit

Siswa mengumpulkan tugasnya

Setelah tes membaca cepat dan menjawab pertanyaan siswa terkumpul selanjutnya peneliti menghitung nilai berdasarkan kriteria penilaian.

Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. analisis data dalam yang dilakukan dengan menghitung persentase dari penilaian membaca cepat dan dilanjutkan tes tingkat pemahaman isi bacaan. Data yang telah terkumpul kemudian di analisis. Tahapannya adalah sebagai berikut.

Menghitung kecepatan membaca siswa dengan rumus:

$$\frac{K}{Wd} \times 60 = \dots Kpm$$

Keterangan: K = Jumlah kata yang terbaca

Wd = Waktu dalam membaca

60 = satuan detik dalam 1 menit

Mengoreksi jawaban dan menghitung pemahaman terhadap isi bacaan, dengan rumus:

$$\frac{B}{Si} \times 100\% = \dots \%$$

Keterangan: **B** = Skor bobot tes yang dapat dijawab dengan benar.

Si = Skor maksimal (Harjasujana dan Mulyati, 1996:69)

Menghitung kemampuan membaca cepat siswa dengan rumus

$$KM = \frac{KB}{SM} \times \frac{PI}{100} \text{ Kpm}$$

Dalman, (2013:47)

Keterangan: KM = Kemampuan membaca cepat

SM = Jumlah detik dalam membaca

$\frac{PI}{100}$ = Persentase pemahaman isi

Kpm = Jumlah kata permenit

KB = Jumlah kata dalam bacaan

Penilaian terpisah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, apabila skor yang diberikan oleh kedua penilai dikoreksikan maka hasilnya menunjukkan koefisien reliabilitas hasil data.

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan selama 2 minggu yaitu pada tanggal 07 s.d 19 Agustus 2017 dengan mengetahui hasil kemampuan dan pemahaman didalam membaca cepat siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur, sebagai berikut:

Hasil Kemampuan Pemerolehan Kata Dalam Bacaan

Tingkat kecepatan siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur bervariasi. Dari 28 siswa yang kecepataannya lebih dari 250 kata permenit hanya 9 (32%) siswa, yang mencapai kecepatan 200-250 kpm

hanya 14 (50%) siswa, dan yang di bawah kecepatan 200 kpm, dan yang di bawah kecepatan 200 kpm hanya 5 (17%) siswa.

Dengan demikian, kecepatan membaca siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur adalah baik sekali dari 28 siswa hanya 14 (50%) siswa yang mampu membaca 200-250 kpm dengan rata-rata 235 kpm. Didalam kurikulum KTSP, pada kemampuan berbahasa yaitu membaca cepat 250 kpm dengan pemahaman isi minimal 75%. Maka penulis menyimpulkan dari hasil penelitian diperoleh tingkat kecepatan membaca cepat siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur belum mencapai target standar yang ada didalam kurikulum.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Kecepatan Membaca

No	Jumlah Kata	Waktu Tempuh	Kecepatan Membaca
1	382	70	362
2	382	106	216
3	382	84	272
4	382	109	210
5	382	113	202
6	382	97	236
7	382	93	246
8	382	101	226
9	382	89	257
10	382	112	204
11	382	107	214
12	382	90	254
13	382	111	206
14	382	108	162
15	382	82	279
16	382	89	257
17	382	92	249
18	382	116	197
19	382	122	187
20	382	135	169
21	382	81	282
22	382	78	293
23	382	96	238

24	382	69	337
25	382	113	202
26	382	124	184
27	382	109	210
28	382	98	233

Hasil Kemampuan Memahami Isi Bacaan

Tingkat pemahaman isi bacaan siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur bervariasi. Dari 28 siswa yang tingkat pemahaman antara 85% - 100% ada 3 siswa, tingkat pemahaman 75% - 84% ada 5 siswa, tingkat pemahaman 60% - 74% ada 11 siswa, 40% - 59% ada 8 siswa dan pemahaman dibawah 40% hanya 1 siswa.

Dengan demikian secara umum tingkat pemahaman isi bacaan siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur di kategorikan sedang dengan rata-rata tingkat pemahaman isi bacaan 63 %.

Tabel 5. Perhitungan Tingkat Pemahaman isi bacaan

No	Nilai	Nilai Maksimal	Tingkat Pemahaman Bacaan Siswa
1	4	10	40%
2	5	10	50%
3	4	10	40%
4	5	10	50%
5	7	10	70%
6	7	10	70%
7	5	10	50%
8	5	10	50%
9	4	10	40%
10	5	10	50%
11	6	10	60%
12	6	10	60%
13	8	10	80%
14	10	10	100%
15	8	10	80%
16	9	10	90%
17	6	10	60%
18	8	10	80%
19	6	10	60%
20	8	10	80%
21	9	10	90%
22	6	10	60%
23	7	10	70%
24	3	10	30%

25	6	10	60%
26	7	10	70%
27	6	10	60%
28	8	10	80%

Hasil Pengukuran Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur

Kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur dapat diketahui dengan mengalikan antara kecepatan membaca dan tingkat pemahaman isi bacaan.

Tabel 6. Perhitungan Kemampuan Membaca Cepat

No	Kecepatan Membaca	Tingkat Pemahaman Isi Bacaan	Kemampuan Membaca Cepat
1	362	40%	144
2	216	50%	108
3	272	40%	108
4	210	50%	105
5	202	70%	141
6	236	70%	165
7	246	50%	123
8	226	50%	113
9	257	40%	102
10	204	50%	102
11	214	60%	128
12	254	60%	152
13	206	80%	164
14	162	100%	162
15	279	80%	223
16	257	90%	231
17	249	60%	149
18	197	80%	157
19	187	60%	112
20	169	80%	135
21	282	90%	253
22	293	60%	175
23	238	70%	166
24	337	30%	101
25	202	60%	121
26	184	70%	128
27	210	60%	126
28	233	80%	186

Dari perhitungan tersebut diperoleh dari 28 siswa yang menjadi subjek penelitian sebanyak 3 siswa yang memiliki kemampuan membaca lebih dari 201 kpm (10%), sebanyak 8 siswa memiliki kemampuan membaca cepat

antara 151-200 kpm (28%), dan sebanyak 17 memiliki

kemampuan membaca cepat 101-150 kpm (60%). sehingga di peroleh rata-rata kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur adalah 145 kpm. Jika dikonsultasikan pada tabel kriteria kemampuan membaca cepat, 145 berada pada level 101-150 yang berarti kemampuan membacanya sedang. Persentase Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Persentase Kemampuan Membaca Cepat

Kelompok	No	Kemampuan Membaca Cepat	Persentase (Banyaknya Sampel/Banyak Anggota) x 100
Kelompok Kemampuan Membaca Cepat Dengan Kategori Baik Sekali (Lebih Dari 201 KPM)	1	231	10%
	2	223	
	3	253	
Kelompok	No	Kemampuan Membaca Cepat	Persentase (Banyaknya Sampel/Banyak Anggota) x 100
Kelompok Kemampuan Membaca Cepat Dengan Kategori Baik (151-200 KPM)	1	165	28%
	2	152	
	3	164	
	4	162	
	5	157	
	6	175	
	7	166	
	8	186	
Kelompok	No	Kemampuan Membaca Cepat	Persentase (Banyaknya Sampel/Banyak Anggota) x 100
Kelompok Kemampuan Membaca Cepat Dengan Kategori Baik (151-200 KPM)	1	144	60%
	2	108	
	3	108	
	4	105	
	5	141	
	6	123	
	7	113	
	8	102	
	9	102	
	10	128	
	11	149	
	12	112	
	13	135	
	14	101	
	15	121	
	16	128	

	17	126	
--	----	-----	--

Pembahasan

Dari hasil penelitian ini peneliti menggunakan satu wacana yang berjudul “Kapal Bertabrakan Dua Nahkoda Jadi Tersangka Tindak Pidana” diperoleh kemampuan membaca cepat secara umum adalah sedang, dilihat dari dua aspek yaitu kemampuan membaca cepat dan kemampuan memahami isi bacaan.

Hasil perhitungan kecepatan membaca siswa yang berjumlah 28 siswa, 9 siswa memiliki kecepatan membaca lebih dari 250 kpm, 14 siswa memiliki kecepatan 200-250 kpm, sisanya 5 siswa yang memiliki kecepatan membaca dibawah 200 kpm, sehingga diperoleh rata-rata kecepatan membacanya 235 kpm yang dikategorikan baik sekali. Didalam kurikulum KTSP, pada kemampuan membaca yaitu membaca cepat dengan 250 kpm dan tingkat pemahaman 75%. Maka penulis menyimpulkan dari hasil penelitian diperoleh tingkat kecepatan membaca siswa belum mencapai target yang tercantum dalam kurikulum.

Hasil perhitungan tingkat pemahaman isi bacaan siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur yang berjumlah 28 siswa. 3 siswa yang memiliki tingkat pemahaman isi bacaan antara 85%-100%, 5 siswa memiliki tingkat 75%-84%, 11 siswa memiliki tingkat pemahaman 60%-74% dan 8 siswa memiliki tingkat 40%-59% dan 1 siswa pemahamannya di bawa 40%. Dengan demikian rata-rata tingkat pemahaman isi bacaan siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur adalah 63% ini berarti kemampuan dalam memahami bacaan siswa kelas VIII B adalah sedang.

Kemudian hasil perhitungan kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur menunjukkan kemampuan membaca cepat

siswa tersebut sedang, karena rata-rata kemampuan membaca cepat mereka 145 kpm jika di konsultasikan pada tabel kategori kemampuan membaca cepat 145 kpm berada pada level 151-200 kpm yang berarti kemampuan membacanya sedang.

Didalam kurikulum KTSP kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur minimal adalah 185 kpm (kecepatan membaca x pemahaman isi bacaan = $250 \text{ kpm} \times 75\% = 185 \text{ kpm}$) yang berarti kemampuan membaca siswa kelas VIII B belum mencapai standar yang ditetapkan oleh kurikulum, sehingga perlu dibina dan ditingkatkan lagi pembelajaran membaca khususnya pembelajaran membaca cepat agar kedepannya menjadi lebih baik lagi. Kecepatan membaca berarti kemampuan seseorang dalam menggerakkan mata secara cepat dan tepat pada saat membaca, sehingga diperoleh rata-rata kecepatan dan pemahaman yang baik. Jadi, dengan mengetahui perhitungan siswa dalam membaca, baik dari segi kecepatan dan pemahaman isi bacaan, maka akan diketahui pula tingkat kemampuan siswa dalam membaca cepat secara keseluruhan.

Kemampuan membaca cepat dapat dibina dan ditingkatkan dengan cara banyak berlatih membaca cepat disertai dengan pemahaman. kemampuan membaca cepat sangat dibutuhkan, khususnya dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran dengan cepat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur yang telah dibahas pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan kecepatan membaca siswa adalah baik sekali dari 28 siswa hanya 14 (50%)

siswa yang mampu membaca 200-250 kpm dengan rata-rata 235 kpm, sedangkan rata-rata hasil tingkat pemahaman isi bacaan siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur adalah 63% yang di kategorikan sedang.

Berdasarkan hasil kecepatan membaca dan kemampuan memahami isi bacaan. Selanjutnya kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII B dapat di ketahui dengan mengalikan antara hasil kecepatan membaca dan kemampuan memahami isi bacaan. Secara keseluruhan kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur adalah 145 kpm jika dikonsultasikan dengan dengan tabel kriteria kemampuan membaca cepat berada pada level 101-150 yang berarti sedang, dengan rincian dari 28 siswa diantaranya 3 (10,7%) siswa memiliki kemampuan membaca lebih dari 201 kpm, sebanyak 8 (28,5%) siswa memiliki kemampuan membaca cepat antara 151-200 kpm dan 17 (60,7%) siswa mampu membaca dengan kecepatan 101-150 kpm. Sehingga diperoleh rata-rata kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur adalah 145 kpm yang tergolong kemampuan membacanya adalah sedang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini perlu memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi guru Bahasa Indonesia Khususnya di SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur agar lebih meningkatkan pengajaran di dalam membaca cepat dengan cara di latih, di bina dan di bimbing sehingga untuk generasi berikutnya bisa memiliki kemampuan membaca cepat yang lebih baik lagi.

Bagi peneliti lain yang akan meneliti kemampuan membaca cepat dapat memanfaatkan skripsi ini sebagai bahan rujukan.

Daftar Pustaka

- Aritonang, K.T. 2006. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dalam Membaca Cepat*. Diakses pada tanggal 7 Maret 2017, dari <http://gultombonanja.files.wordpress.com/2012/03/hal-20-27-meningkatkan-kemampuan-membaca.pdf>
- Dalman, 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Djiwandono, M.S. 1996. *Tes Bahasa Dalam Pengajaran*. Bandung: ITB
- Harjasujana, A.S dan Yeti. M. 1996. *Membaca II*. Jakarta: Depdikbud
- Hernowo, 2009. *Mengikat Makna Update: Membaca dan Menulis yang Memberdayakan*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Kamarudin, 2005. *Membaca*. Jambi: Universitas Jambi.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurgiyantoro, B. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPF
- Nurhadi, 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi, 2010. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: C.V Sinar baru.
- Nurhadi, 2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca? Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Malang: C.V Sinar Baru.
- Soedarso. 2005. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia
- Somadayo, S. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subyantoro, 2011. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tampubolon, D.P. 2015. *Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: CV Angkasa.
- Tarigan, H.G. 2011. *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.